

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Secara umum, tujuan perusahaan adalah memaksimalkan laba. Untuk mewujudkan tujuan inisiatifnya perusahaan tidak luput dari berbagai masalah yang dihadapi, salah satu diantaranya adalah masalah pengadaan dana untuk digunakan dalam berbagai kegiatan operasional perusahaan. Dalam menghadapi permasalahan dana tersebut, biasanya perusahaan dihadapkan pada dua pilihan yaitu pengadaan dana yang bersumber dari modal sendiri atau yang bersumber dari modal asing (pinjaman). Pengadaan dana yang bersumber dari modal sendiri berarti perusahaan perlu menerbitkan saham yang nantinya dapat dijual atau dipasarkan melalui Bursa Efek.

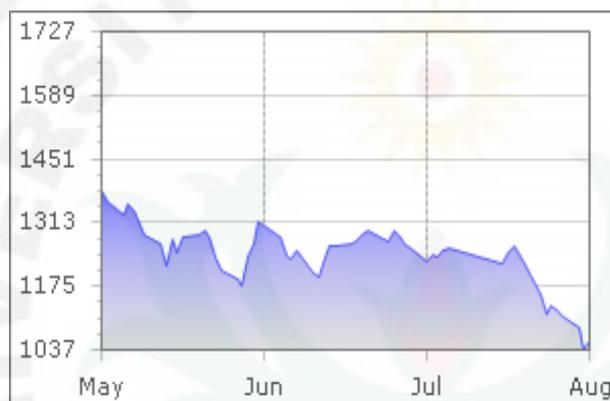
Tinggi rendahnya harga saham di Bursa Efek dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya adalah faktor permintaan dan penawaran. Jika permintaan saham perusahaan emiten bertambah maka harga saham akan naik, sebaliknya jika permintaan saham berkurang maka harga saham akan turun. Jadi tinggi rendahnya harga saham suatu perusahaan dapat dijadikan sebagai ukuran kemampuan permodalan perusahaan untuk digunakan dalam berbagai kegiatan operasional dalam mewujudkan tujuan.

Perusahaan industri kimia adalah perusahaan subsektor kimia yang bergerak di bidang pengolahan bahan mentah menjadi barang jadi (bahan kimia). Perusahaan tersebut memproduksi berbagai macam kategori seperti kimia dasar, ilmu sains, dan produk rumah tangga. Kimia dasar mencakup plastik dan serat. Sedangkan ilmu sains seperti berbagai turunan kimia dan biologi, obat, diagnostis, produk kesehatan hewan, vitamin dan pestisida. Produk rumah tangga seperti sabun, deterjen, dan kosmetik.

Perusahaan industri kimia bergerak dalam perusahaan yang melakukan kegiatan ekspor-impor yang dapat membantu kelancaran perekonomian. Perusahaan ini merupakan

salah satu pilihan para investor untuk berinvestasi dalam saham di bursa efek. Memperhatikan kondisi harga saham perusahaan industri kimia di bursa efek dapat dilihat dalam grafik berikut ini :

**Perkembangan Harga Saham pada
Perusahaan Industri Kimia bulan Mei-Agustus 2013**



Sumber : Idx.co.id

Gambar1.1

Berdasarkan grafik di atas dapat dijelaskan bahwa kondisi harga saham pada perusahaan industri kimia pada bulan Mei-Agustus tahun 2013 cenderung menurun. Hal ini dapat dilihat bahwa harga saham perusahaan industri kimia pada bulan Mei 2013 yaitu sebesar 1317 dan harga saham pada bulan Agustus 2013 sangat rendah yaitu sebesar 1037. Penurunan harga saham pada perusahaan industri kimia tersebut dapat dijadikan indikasi bahwa permintaan saham perusahaan industri kimia cenderung berkurang, sehingga secara tidak langsung keadaan ini akan berpengaruh terhadap permodalan perusahaan industri kimia sekaligus mempengaruhi kelancaran operasional perusahaan dalam mewujudkan tujuan.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi minat investor untuk membeli saham. Secara umum, perusahaan harus mampu memberikan yang terbaik kepada investor, baik melalui pembagian dividen atau yang lainnya. Dalam kaitannya dengan pembagian dividen hal ini

harus didukung oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang disebut dengan profitabilitas.

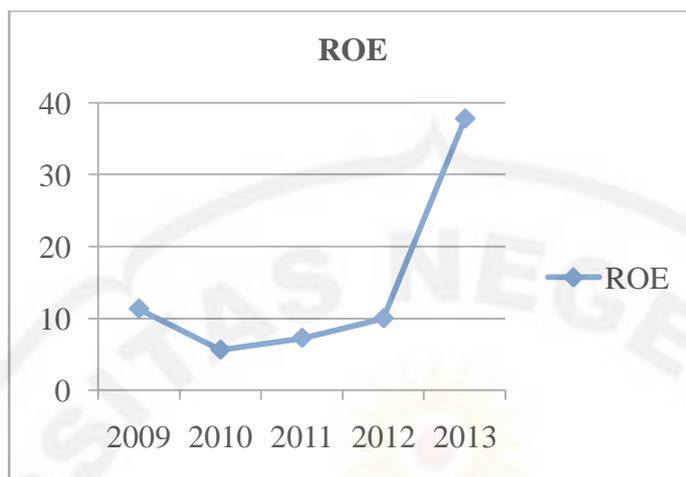
Menurut Suharli dkk (2005), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang akan menjadi dasar pembagian dividen perusahaan. Selanjutnya menurut Husnan, Suad (2001:317), jika kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, harga saham akan meningkat.

Rasio profitabilitas dalam penelitian ini dilihat dari *Return on Equity* (ROE) dan *Earning per Share* (EPS). ROE adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal sendiri. Menurut Sambora (2014) ROE digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak berdasarkan modal sendiri. Semakin tinggi nilai ROE maka semakin baik pula kondisi perusahaan dan selanjutnya semakin besar pula harga saham perusahaan.

Selanjutnya menurut Harahap (2009:305), semakin besar ROE semakin bagus karena dianggap kemampuan perusahaan efektif dalam menggunakan ekuitasnya untuk menghasilkan laba. *Return on Equity* (ROE) yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Perhatikan kondisi *Return on Equity* (ROE) yang dicapai pada perusahaan industri kimia sebagaimana dijelaskan pada grafik dibawah ini :

Perkembangan *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan Industri Kimia periode 2009-2013





Sumber : Idx.co.id (Data Diolah)

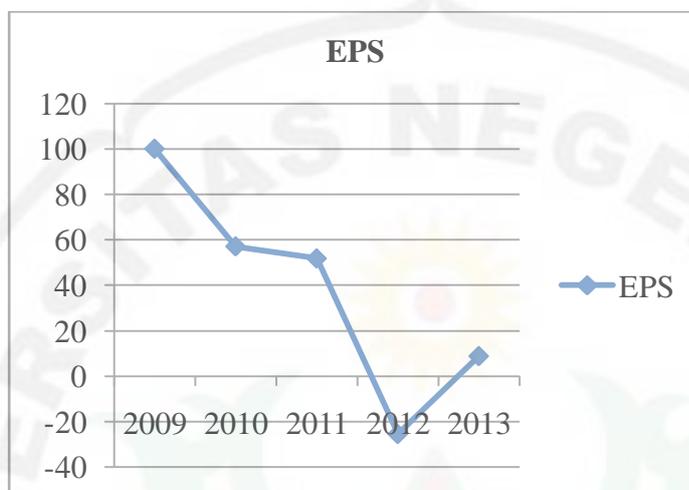
Gambar1.2

Berdasarkan data grafik di atas dapat dijelaskan bahwa kondisi ROE pada perusahaan industri kimia cenderung relatif stabil. Pada tahun 2012-2013 ROE yang dicapai perusahaan mengalami kenaikan yang sangat signifikan yaitu mencapai 40%. Hal ini tentunya dapat menarik minat atau motivasi investor dalam membeli saham yang diimplikasikan permintaan akan saham tersebut menjadi naik yang sekaligus dapat mempengaruhi harga saham.

Selain *Return on Equity* (ROE), peneliti juga menambahkan indikator pengukuran profitabilitas yaitu *Earning per Share* (EPS). EPS adalah laba yang dibagikan perusahaan kepada investor atas per lembar saham yang dimilikinya.

Darmadji & Fakhruddin (2006:195) mengemukakan “semakin tinggi nilai EPS tentu saja menyebabkan semakin besar laba sehingga mengakibatkan harga pasar saham naik karena permintaan dan penawaran meningkat”. Selanjutnya menurut Samsul (2009:167) menjelaskan bahwa membeli saham berarti membeli prospek perusahaan yang tercermin pada laba per lembar saham (*Earning per Share*). Jika EPS tinggi maka prospek perusahaan lebih baik, sementara jika EPS rendah berarti kurang baik, dan jika EPS negatif berarti prospek perusahaan tidak baik. Memperhatikan kondisi *Earning per Share* (EPS) yang dicapai pada perusahaan industri kimia sebagaimana dijelaskan pada grafik berikut ini :

Perkembangan *Earning per Share* (EPS) pada perusahaan Industri Kimia periode 2009-2013



Sumber : Idx.co.id (Data Diolah)

Gambar1.3

Berdasarkan data grafik di atas dapat dijelaskan bahwa kondisi EPS yang dibagikan perusahaan industri kimia kepada pemegang saham (investor) cenderung menurun. Pada tahun 2012-2013 EPS perusahaan cenderung mengalami kenaikan, namun belum mencapai nilai EPS pada tahun sebelumnya. Kondisi ini tentunya dapat mempengaruhi minat atau motivasi investor dalam pembelian saham yang diimplikasikan permintaan akan saham tersebut menjadi rendah sekaligus harga saham perusahaan industri kimia menjadi turun.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang diberi judul **“Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada perusahaan Industri Kimia yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Return on Equity* (ROE) yang diperoleh perusahaan cenderung menurun pada tahun 2010-2012.
2. *Earning per Share* (EPS) yang diterima investor menurun signifikan.
3. Harga saham mengalami penurunan.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar pembahasan masalah dalam penelitian ini tidak meluas, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini adalah membahas seberapa besar pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan Industri Kimia yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah penelitian tersebut, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah, Apakah ada pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham pada perusahaan Industri Kimia yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013?

1.5 Tujuan Penelitian

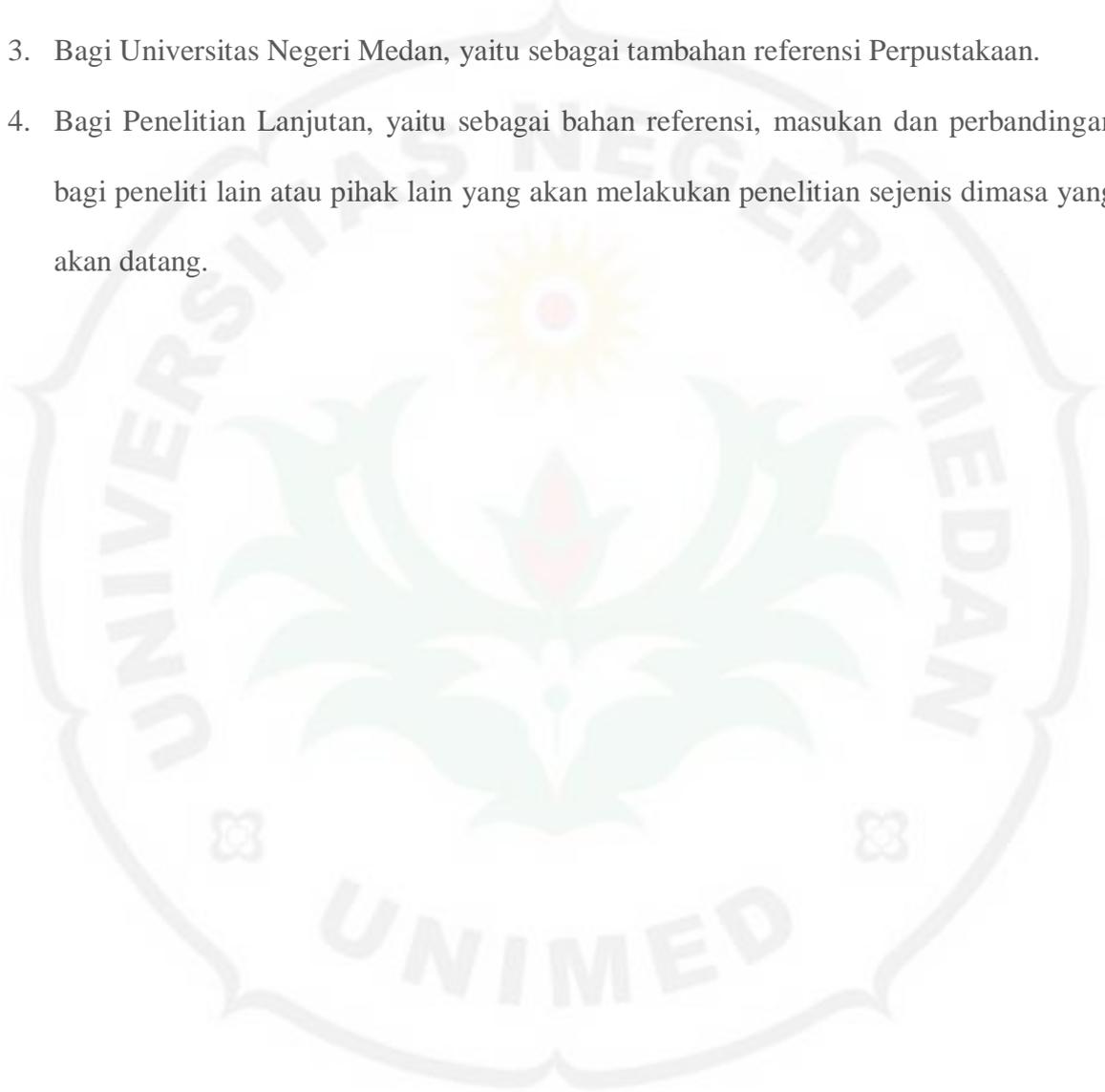
Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui besarnya pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan industri kimia yang tercatat terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat yaitu sebagai berikut :

1. Bagi penulis, yaitu menambah pengetahuan dan wawasan yang lebih mendalam mengenai Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham pada perusahaan Industri Kimia yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013.

2. Bagi Perusahaan dan investor, yaitu sebagai masukan dalam menetapkan dan mengambil keputusan dalam investasi di pasar modal.
3. Bagi Universitas Negeri Medan, yaitu sebagai tambahan referensi Perpustakaan.
4. Bagi Penelitian Lanjutan, yaitu sebagai bahan referensi, masukan dan perbandingan bagi peneliti lain atau pihak lain yang akan melakukan penelitian sejenis dimasa yang akan datang.



THE
Character Building
UNIVERSITY